

## Penggunaan Media Pembelajaran *Audio Visual* pada Materi Klasifikasi Materi danPerubahannya terhadap Minat Belajar IPA di SMP Persiapan Distrik Supnin Kabupaten Raja Ampat

Matius Rumbewas, Yannika Nidiasari, Mustika Irianti

Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

[Matiusrumbewas44@gmail.com](mailto:Matiusrumbewas44@gmail.com), [yannikanidiasari@gmail.com](mailto:yannikanidiasari@gmail.com), [zteccanism@gmail.com](mailto:zteccanism@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran *audio visual* pada materi klasifikasi materi dan perubahannya terhadap minat belajar ipa di SMP Persiapan Distrik Supnin Kabupaten Raja Ampat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Sedangkan penelitian kualitatif, banyak di tuntut menggunakan angka mulai dari pengumpulandata penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Persiapan Supnin Kabupaten Raja Ampat sebanyak 15 peserta didik. Uji validasi instrument menggunakan validasi ahli dengan angket yang berjumlah 15 item pertanyaan. Hasil uji coba menghasilkan jawaban 'ya' nilai rata-ratanya 60% sedangkan yang menjawab 'tidak' rata-ratanya 40%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran *audio visual* pada materi klasifikasi materi dan perubahannya di SMP Persiapan Distrik Supnin Kabupaten Raja Ampat dapat meningkatkan minat belajar IPA.

**Kata kunci:** Penggunaan media pembelajaran, *audio visual*, dan minat belajar.

**Abstract:** This research aims to determine the influence of the use of audio-visual learning media on material classification and its changes on interest in learning science at Supnin District Preparatory Middle School, Raja Ampat Regency. The method used in this research is descriptive research with a quantitative approach which aims to reveal what something is. Descriptive research is not intended to test a particular hypothesis but only describes what is true about a variable. Meanwhile, qualitative research requires a lot of use of numbers, starting from data collection, interpretation of the data and the appearance of the results. The sample for this research was 15 students in class VII of Supnin Preparatory Middle School, Raja Ampat Regency. The instrument validation test uses expert validation with a questionnaire totaling 15 question items. The results of the trial produced an average of 60% for answers of 'yes', while those who answered 'no' had an average of 40%. Thus, it can be concluded that the use of audio-visual learning media in material classification material and its changes at Supnin District Preparatory Middle School, Raja Ampat Regency can increase interest in learning science.

**Keywords:** Use of learning media, audio visuals, and interest in learning.

### 1. Pendahuluan

Berdasarkan UU (Indonesia, 2003) Republik Indonesia No 20 Tahun 2003, salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi dan keterampilan siswa semakin berkembang. Dengan berkembangnya potensi dan keterampilan tersebut diikuti dengan perkembangan dunia informasi di berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk aspek pendidikan. Diera saat ini dunia pendidikan juga meningkat dengan berbagai aplikasi

teknologi yang dikaitkan dalam pembelajaran dikelas. Hal itu membuat siswa merasa lebih bersemangat dalam pembelajaran dikelas. Dengan adanya variasi pembelajaran dalam hal teknologi membuat siswa memiliki daya juang dan semangat yang tinggi dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran dalam bidang eksakta membutuhkan daya nalar yang tinggi dalam pemahaman materi sampai pada penyelesaian soal latihan. Hal tersebut sejalan dengan penyampaian dari Eva Dwi tahun 2019 dalam tulisannya yang menjelaskan bahwa di era globalisasi saat ini, pendidikan harus mempersiapkan siswa memiliki lima kompetensi, yaitu: (1) Kompetensi intelektual yakni kemampuan berpikir dan bernalar, kreatif inovatif, kemampuan memecahkan masalah, dan kemampuan mengambil keputusan strategis, (2) Kompetensi personal yakni memiliki keluhuran jiwa dan moral yang baik, berupa kejujuran, disiplin, kemandirian, kritis, dan bertanggungjawab, (3) Kompetensi komunikatif yakni memiliki kemampuan bahasa dan komunikasi dengan orang lain, (4) Kompetensi sosial budaya yakni kemampuan hidup Bersama dan bekerjasama dengan orang lain, dan (5) Kompetensi kinestesis vokasional yakni kemampuan menggunakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk mendukung kemajuan kehidupan global.

Berdasarkan penjelasan diatas maka pendidikan saat ini tidak bisa lepas dari teknologi baik itu pembelajaran yang dilakukan di dalam ruangan maupun diluar ruangan. Oleh karena itu pentingnya bagi guru untuk bisa beradaptasi dengan teknologi yang diaplikasikan dalam pembelajaran terutama dalam bidang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA). IPA berada pada urutan kedua sebagai mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa SMP karena merupakan pembelajaran abstrak dan dianggap sulit (Turahmi dkk, 2018). Hal tersebut berakibat pada hasil pembelajaran siswa di kelas VII SMP Persiapan Distrik Supnin Kabupaten Raja Ampat dibawah standar ketuntasan.

Permasalahan tersebut bisa diatasi dengan menghadirkan pembelajaran IPA yang menarik dengan menggunakan teknologi yang disesuaikan dengan materi Klasifikasi Materi dan Perubahannya. Agar materi tersebut dapat menarik minat siswa maka menggunakan media pembelajaran *audio visual*. Oleh karena itu peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran *Audio Visual* pada materi “Klasifikasi Materi dan Perubahannya terhadap minat belajar IPA di SMP Persiapan Distrik Supnin Kabupaten Raja Ampat Tahun Ajaran 2022/2023”.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian ini deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Menurut Putra (2015) mengungkapkan bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel. Sedangkan penelitian kualitatif, banyak di tuntut menggunakan angka mulai dari pengumpulan data penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat, meninjau, dan menggambarkan dengan angka tentang objek yang diteliti seperti apa adanya dan menarik kesimpulan tentang hal tersebut sesuai fenomena yang tampak pada saat penelitian dilakukan.

Tempat penelitian di SMP Persiapan Distrik Supnin Kabupaten Raja Ampat. Waktu penelitian dilakukan selama tiga minggu terhitung dari tanggal 6 – 24 November 2022.

Subjek penelitian dilakukan di kelas VII dengan Jumlah 15 siswa yang terdiri dari tujuh orang laki-laki dan delapan orang perempuan.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan yaitu untuk melihat pengaruh penggunaan media terhadap minat belajar. Minat belajar adalah rasa senang, tertarik, dan keinginan yang tinggi terhadap proses belajarnya yang dipandang dapat memberikan keuntungan dan kepuasan bagi dirinya (Falah, 2019). Jumlah angket minat belajar tersebut ada 15 butir soal yang telah divalidasi oleh ahli materi dan media. Sedangkan dokumentasi yaitu berkaitan dengan teknis catat mencatat atau rekam merekam pada setiap bidang kegiatan (Sudarsaono, 2017). Dalam hal ini teknik dokumentasi yang dimaksud adalah dengan melampirkan foto dokumentasi selama penelitian berlangsung.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 1. Deskripsi Data

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Persiapan Distrik Supnin. Sampel siswa kelas VII IPA dengan jumlah siswa 15. Dari populasi tersebut peneliti mengambil seluruh populasi sebagai sampel penelitian, yaitu kelas VII IPA sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa terdiri dari 8 siswa perempuan dan 7 siswa laki-laki. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan media pembelajaran media *audio visual* terhadap aktivitas belajar siswa materi klasifikasi materi dan perubahannya kelas VII IPA.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 6 - 24 November 2022. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu metode angket dan dokumentasi. Angket yang digunakan dalam penelitian yaitu untuk sejauh mana minat siswa dalam pembelajaran IPA Kelas VII. Didalam angket disajikan pernyataan dengan alternatif jawaban yang jelas diuji validitasnya oleh validator. Dokumentasi digunakan dalam penelitian ini untuk mengambil gambar pada proses pembelajaran mulai sampai selesai. Hal itu dilakukan untuk memperkuat peneliti dalam penelitian sebagai bukti bahwa penelitian ini benar-benar dilaksanakan di SMP Persiapan Distrik Supnin Kabupaten Raja Ampat.

#### 2. Uji Validasi

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa media audio visual berjumlah 15 item. Sebelum angket tersebut diberikan kepada siswa di sekolah, dikonsultasikan dulu dengan validator dosen Pendidikan IPA yaitu Endra Putra Raharja. Berdasarkan hasil dari validator tersebut dinyatakan layak untuk digunakan penelitian, berikut hasilnya terlampir dibawah.

Tabel 1. Penilaian Angket Minat Belajar

No.	Pernyataan	Skala Penilaian			
		4	3	2	1
A	Lembar Angket				
1	Ketercukupan komponen-komponen angket minat belajar siswa sebagai ketercapaian, keterlaksanaan pembelajaran		√		
B	Identitas Angket				
1	Kelengkapan identitas angket minat belajar siswa		√		
C	Rumusan				

1	Kesesuaian rumusan lembar angket minat belajar siswa dengan tujuan penelitian		√		
D	Kebahasaan				
1	Bahasa yang digunakan komunikatif		√		
2	Menggunakan bahasa sesuai kaidah yang berlaku		√		
3	Kejelasan bahasa yang digunakan tidak menimbulkan penafsiran ganda		√		

Berdasarkan data diatas pada kriteria angket pada pernyataan lembar, identitas, rumusan, dan kebahasaan memiliki skala penilaian = 3, yang artinya baik dan layak digunakan penelitian.

### 3. Analisis Data Tes

Berikut data sampel hasil angket minat belajar siswa dijelaskan pada tabel dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Butir Angket Minat Belajar Siswa

Nama	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Soal 11	Soal 12	Soal 13	Soal 14	Soal 15	SKOR		
DRB	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	0,933333	
DB	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
AI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
RU	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	0,933333	
FI	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
JR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
SFU	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	0,933333	
MHU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
NBR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
KJB	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	0,933333	
YU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
KU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
YU	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
Jl	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	13	0,866667	
ARR	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	1	
																Renata	14	0,973333
																Min	13	0,866667
																Max	15	1
																Std	0,632456	0,042164
																Var	0,4	0,001778

Jika dilihat dari tabel diatas perlu diketahui ketentuan kriteria skor dalam angket yang dijelaskan pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Kriteria Penilaian Skor Angket Minat Belajar

No.	Kriteria Jawaban	Skor
1	Ya	1
2	Tidak	0

Melihat kriteria nilai skor pada tabel 2 jika disesuaikan dengan hasil yang ada di tabel 1 maka bisa disimpulkan bahwa sebanyak 10 responden yang menjawab ya sedangkan 5 responden menjawab tidak. Jika dijabarkan dengan tabel maka hasilnya seperti dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Jawaban Responden dari Angket Minat Belajar

Jawaban Responden	Jumlah Jawaban Responden	Jumlah Butir Angket	Skor	%
Ya	10	15	150	66,7
Tidak	5	15	75	33,3

Maka dapat disimpulkan bahwa banyak responden yang menjawab ya memiliki skor sebesar 150 dengan jumlah persentase sebesar 66,7%. Sedangkan yang menjawab tidak skornya sebanyak 75 dengan jumlah persentase 33,3%. Hal itu mengakibatkan adanya pengaruh yang signifikan pada media audio visual terhadap minat belajar siswa.

Keterkaitan antara penggunaan media audio visual terhadap minat belajar IPA di SMP Persiapan Distrik Supnin dipertegas dengan manfaat atau fungsi media audio visual yaitu:

1. Membantu memudahkan belajar bagi siswa dan memudahkan belajar bagi guru.
2. Memberikan pengalaman yang lebih nyata.
3. Menarik perhatian siswa lebih besar.
4. Semua indra murid dapat diaktifkan secara maksimal sehingga kelemahan suatu indra dapat diimbangi dengan kekuatan indra yang lainnya,
5. Lebih menarik perhatian murid dalam belajar.
6. Dapat membangkitkan dunia teori dengan realita tentang penggunaan media audio visual secara keseluruhan.
7. Membuat guru untuk menyampaikan materi yang akan disampaikan kepada siswa lebih menarik dan bervariasi, sehingga dapat menarik minat siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang di berikan oleh guru.

#### 4. Analisis Deskripsi Hasil Penelitian

Media audio visual merupakan sarana, perantara atau pengantar pesan (materi pelajaran) yang penerimaannya melalui pendengaran dan penglihatan, disampaikan dari sumber, baik dari guru maupun realita sebenarnya. Meskipun kedudukannya menjembatani antara sumber dengan penerima pada kenyataannya guru dalam menggunakan media audio visual ini dapat menarik perhatian dalam menyampaikan materi dan siswa lebih mudah memahaminya juga tidak merasa bosan. Dapat mengarahkan pengetahuan siswa yang bersifat abstrak maupun verbal menuju ke arah yang mendekati pada realita sebenarnya. Proses mengamati dan mendengarkan melalui media tertentu dan proses mendengarkan melalui bahasa. Semakin konkret siswa mempelajari bahan pengajaran contohnya melalui pengalaman langsung. Maka semakin banyaklah pengalaman yang diperoleh siswa. Sebaliknya semakin abstrak siswa memperoleh pengalaman contohnya hanya mengandalkan bahasa verbal, maka semakin sedikit pengalaman yang akan diperoleh siswa.

Minat belajar dapat dibentuk dari faktor intern dan eksternal, salah satunya adalah penggunaan media audio visual yang akan membantu siswa membangun minat tersebut. Minat dapat dibangkitkan dengan menunjukkan pentingnya materi pelajaran yang disajikan, mengajar dengan persiapan baik, memberikan tambahan alat peraga sebagai media. Dari sini dapat dikatakan bahwa penggunaan media audio visual dalam pembelajaran dapat menumbuhkan siswa pada pembelajaran.

Berdasarkan kenyataan yang dilakukan pendidik dapat dijelaskan bahwa proses belajar di SMP Persiapan Distrik Supnin dengan menggunakan media audio visual dapat menarik siswa untuk memperhatikan pelajaran. Adapun kegunaan dari media pendidikan

dalam proses belajar adalah memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis, mengatasi keterbatasan ruang, waktu, daya indra, mengatasi sikap pasif anak didik, dan mengatasi pengalaman pada tiap siswa yang berbeda.

#### 4. Kesimpulan dan Saran

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio visual memiliki pengaruh terhadap minat belajar sebesar 60%. Kelebihan media audio visual lebih bervariasi sehingga dapat menambah minat belajar siswa. Media audio visual merupakan media yang sangat memudahkan siswa dalam memahami pelajaran IPA agar lebih konkret dan mudah dalam aplikasi dalam pembelajaran. Saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu agar lebih mempersiapkan sarana dan prasarana yang diperlukan saat pelaksanaan penelitian berlangsung. Terutama jika penelitian dilakukan di daerah pedalaman yang kondisi listrik belum 24 jam sehingga lebih mempersiapkan segala sesuatunya agar lebih maksimal dalam pelaksanaan video pembelajarannya.

#### Daftar Pustaka

- Andi, Prastowo. (2012). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif: Menciptakan Metode Pembelajaran Yang Menarik Dan Menyenangkan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik Edisi Revisi VI*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, Eva. (2019). *Potret Pendidikan di Era Globalisasi*. Sukma: Jurnal Pendidikan Volume 3 Nomor 1 halaman 93-116.
- Falah, Bintari Nur. (2019). *Pengaruh Gaya Belajar Siswa dan Minat Belajar Matematika Siswa terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Euclid, Vol.6, No.1, pp.25.
- Indrawan, Rully., Yaniawati, R. Poppy. (2014). *Metodologi Penelitian*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). *Manfaat media dalam pembelajaran*. Axiom: jurnal pendidikan dan matematika, 7(1).
- Kartowagiran, Umi Wuryanti dan Badrun. (2016). *Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dan Karakter Kerja Keras Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Karakter: 6(2) 232–45.
- Mahsun. (2013). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Nazir, Moh. (2013). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Purwono, Joni dkk. (2014). *Penggunaan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan*. [Online]. Diakses dari <http://jurnal.fkip.uns.ac.id>. [18 April 2016]
- Putra, Erik Ade. (2015). *Anak Berkesulitan Belajar di Sekolah Dasar se-Kelurahan Kalumbuk Padang*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Khusus. Volume 4 Nomor 3. Halaman 71-76.
- Ridho, Shofwan dkk. (2020). *Analisis Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pokok Bahasan Klasifikasi Materi dan Perubahannya*. Jurnal Penelitian Pendidikan IPA (JPPIPA). 6(1), pp. 10-15.
- Sudarsono, Blasius. (2017). *Memahami Dokumentasi*. Jurnal Acarya Pustaka, Vol.3, No.1, hal.47-65.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, R&D*. Bandung: CV Alfabeta.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta  
Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan  
Nasional.

Usman, Moh Hazer. (2008). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.